

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Metode dan Bentuk Penelitian

###### a. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai suatu tujuan dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Sudikin dkk (2007: 56) mengemukakan bahwa “peneliti tindakan merupakan suatu bentuk penelitian yang melibatkan beberapa pihak baik guru, kepala sekolah maupun dosen secara serentak dengan tujuan meningkatkan praktik pembelajaran, menyumbangkan perkembangan teori, dan karier guru”.

Dalam penelitian ini peneliti akan berkolaborasi dengan seorang guru IPS terpadu Kelas VIII A di SMP Santo Mikael Usaba 5 Simpang Dua Kabupaten Ketapang, dimana guru tersebut yang akan melaksanakan pembelajaran dan peneliti sebagai pengamat.

###### a. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang dilaksanakan adalah bentuk penelitian tindakan kelas. Menurut Reason dan Breadbuy dalam Kunandar (2013: 44) tujuan utama dalam PTK adalah untuk memecahkan permasalahan yang nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Suharsimi Arikunto (2014:

2) bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dalam bahasa Inggris *Classroom Action Research (CAR)* yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang digunakan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sebagai mana yang dinyatakan oleh Arikunto (2014:58) bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Selanjutnya Kemmis, Mc taggart, 1988 ( Nur Hidayah, 2013:6) menyatakan bahwa dalam tindakan PTK tidak hanya dilakukan satu kali siklus saja tetapi memerlukan proses minimal dua siklus yang setiap siklusnya melalui empat tahap yang dikenal dengan perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*) dan refleksi (*Reflecting*).

Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa ciri pokok yang harus diperhatikan, yakni sebagai berikut :

1) *Inkuirirefleksif*: penelitian berangkat dari permasalahan pembelajaran riil yang sehari-hari dihadapi. Jadi, kegiatan penelitian

berdasarkan pada pelaksanaan tugas dan pengambilan tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

- 2) *Kolaboratif*: upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran tidak dapat dilakukan sendiri oleh peneliti diluar kelas, tetapi ia harus berkolaborasi dengan guru.
- 3) *Reflektif*: penelitian memiliki ciri khusus yaitu sikap reflektif yang berkelanjutan guna memperbaiki proses tindakan pada siklus kegiatan berikutnya.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP Santo Mikael Usaba 5 Simpang Dua tepatnya dikelas VIII A

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 10 Februari sampai tanggal 23 Februari 2016 di SMP Santo Mikael Usaba 5 Simpang Dua Kabupaten Ketapang.

### **3. Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dengan hasil pengamatan observasi dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* dan untuk data kuantitatif di dapat dari hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan proses dari pembelajaran dan hasil tes siswa.

### C. Subjek Penelitian

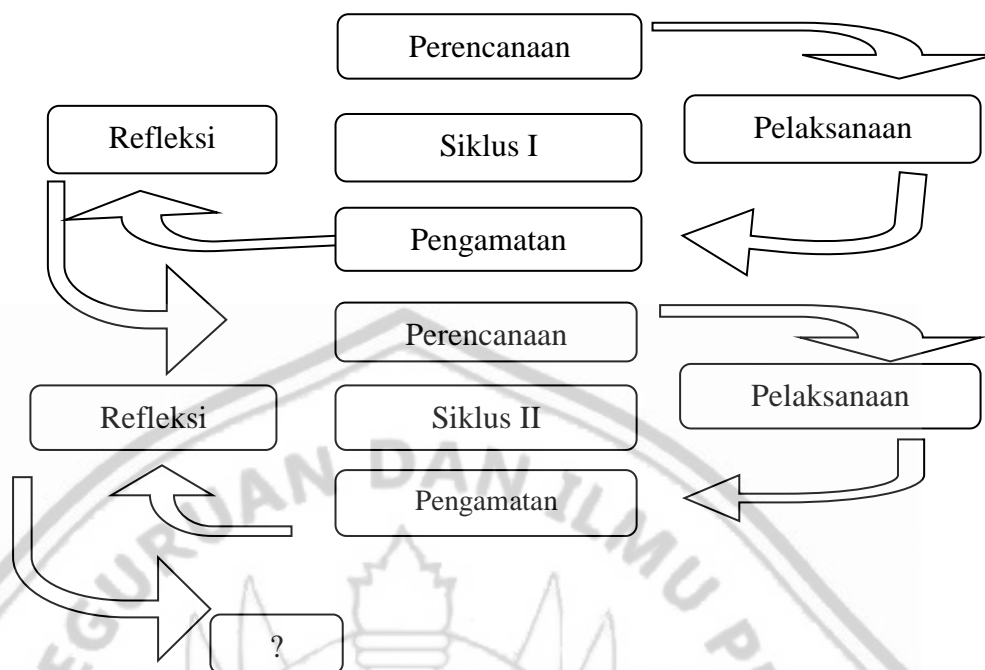
Yang menjadi subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII A SMP Santo Mikael Usaba 5 Simpang Dua Kabupaten Ketapang dengan jumlah siswa 45 orang siswa yang terdiri dari 20 laki-laki dan 25 perempuan. Subjek penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Siswa Kelas VIII A SMP Santo Mikael Usaba 5 Simpang Dua**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	20 orang	25 orang	45 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>20 orang</b>	<b>25 orang</b>	<b>45 orang</b>

### D. Prosedur Penelitian

Berdasarkan metode dan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua tindakan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Tiap-tiap tahap siklus terdiri dari perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*) dan refleksi (*Reflecting*). Tahap-tahap dalam penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto (2014: 16) adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Sumber: Suharsimi Arikunto (2014: 16).

1. Menyusun Rencana Tindakan (*Planning*)

Tahap perencanaan merupakan tahapan pertama yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, secara umum perencanaan merupakan kolaborasi (kerjasama) antara peneliti dan guru mata pelajaran IPS Terpadu

Kegiatan perencanaan yang dilakukan yaitu:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan metode yang akan digunakan. RPP disusun oleh peneliti yang merupakan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan atau proses belajar mengajar.
- b. Mempersiapkan media dan alat kelengkapan dalam metode pembelajaran dan sumber belajar siswa.

- c. Membuat lembar observasi untuk mengamati penggunaan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Talking Stick*.
- d. Menyusun lembar kerja siswa bagi peserta didik.
- e. Menyusun tes hasil belajar tentang materi pembelajaran yang diberikan untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa.
- f. Menyusun pedoman observasi
- g. Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas
- h. Mempersiapkan media dan buku referensi yang akan digunakan dalam proses tindakan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ke-2 dari tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan dikelas. Pada tahap ini, rancangan penerapan penggunaan *Cooperative Learning tipe Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa akan ditetapkan sebagai isi rancangan dalam tindakan kelas. Dalam kegiatan pembelajaran ini guru diharapkan untuk berusaha melakukan apa yang sudah dirumuskan dalam perencanaan. Keterkaitan antara pelaksanaan dan perencanaan perlu diperhatikan secara seksama agar sesuai dengan maksud dan tujuan semula, dan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan.

### 3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ke-3 yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamatan. Pengamatan adalah kegiatan untuk memotret sejauh mana efektivitas kepemimpinan atas tindakan telah mencapai sasaran. Tahap ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan, dimana guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Cooperative Learning tipe Talking Stick*. serta peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah di siapkan guna untuk melihat penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Talking Stick* serta mencatat semua hal yang terjadi yang dianggap diperlukan.

### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ke-4 yaitu kegiatan untuk dikemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas dan guru. Tahap refleksi ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, kemudian guru bersama peneliti berusaha untuk menyusun rencana tindakanselanjutnya dengan melakukan penyempurnaan atau perbaikan tindakan yang telah dilakukan secara utuh, tindakan yang diterapkan dalam penelitian

tindakan kelas seperti digambarkan dalam bagan, melalui tahapan diatas.

### **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh dan mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data memenuhi standar yang diterapkan, adapun teknik alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data sangat ditentukan oleh data yang akan dikumpulkan. Hadari Nawawi (2007:100) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data digolongkan menjadi enam bentuk yaitu:

- a) Teknik Observasi Langsung
- b) Teknik Observasi Tidak Langsung
- c) Teknik Komunikasi Langsung
- d) Teknik Komunikasi Tidak Langsung
- e) Teknik Pengukuran
- f) Teknik Studi Dokumentar

Berdasarkan keenam teknik yang dikemukakan tersebut, maka dalam peneliti ini teknik yang digunakan:

- a) Teknik Observasi langsung

Teknik observasi langsung digunakan untuk melihat aktivitas kegiatan pembelajaran. Hadari Nawawi (2007:100) mengemukakan bahwa teknik ini adalah cara mengumpulkan data



yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimanasuatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Peristiwa, keadaan atau situasi itu dapat dibuat dan dapat pula yang sebenarnya. Sedang pengamatan dapat dilakukan dengan atau tanpa bantuan alat. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai tingkah laku, interaksi belajar-mengajar, dan interaksi kelompok.

b) Teknik Pengukuran

Teknik ini digunakan untuk membantu peneliti melihat kemampuan siswa dalam memahami materi yang sudah diberikan dalam pembelajaran. Menurut Hadari Nawawi (2007: 133) “pengukuran berarti usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata (*achievement*) dalam bidang tertentu seperti panjang, berat dan lain-lain di bandingkan dengan norma tertentu”. Pengukuran merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan yang sudah tercapai. Dalam menghitung hasil tes menggunakan penskoran dengan memberikan siswa tiap butir soal yang dijawab dengan benar sesuai dengan tabel dan kunci jawaban. Dalam penelitian ini teknik pengukuran dilakukan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

c) Teknik dokumenter

Teknik ini digunakan untuk membantu peneliti melengkapi data dalam penelitian. Hadari Nawawi (2007: 101) mengatakan bahwa “teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan- bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun dari sumber buku – buku, koran, majalah dan lain – lain.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Panduan Observasi

Pengamat atau observasi adalah kegiatan mengamati (pengumpulan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses rencana tindakan. Pelaksanaan ini dapat dilakukan dengan pedoman pengamatan (format dan daftar cek) catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktivitas dikelas, penggambaran interaksi dikelas, alat perekam elektronik atau pemetaan kelas. Mills dalam Kunandar (2013: 143) “pengamatan sangat cocok untuk merekam data kualitatif misalnya perilaku, aktivitas dan proses lainnya”.

b. Tes Hasil Belajar

Pengambilan data berupa informasi mengenai pengetahuan, sikap, bakat dan lainnya dapat dilakukan dengan tes atau pengukuran bekal awal atau hasil belajar dengan berbagai prosedur

penilaian tim PGSM, 1999: Sumarno, 1997; Mills, dalam Kunandar (2013: 186) tes sebagai instrument sangat lazim digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Hal ini disebabkan dalam PTK pada umumnya salah satu yang diukur adalah hasil belajar siswa dan hasil belajar siswa salah satunya diukur dengan menggunakan instrument. Berkaitan dengan tes sebagai instrument PTK dapat dibedakan dua jenis, yakni sebagai berikut:

1) Tes lisan (oral test)

Tes lisan berbentuk sejumlah pertanyaan yang disampaikan secara lisan tentang aspek-aspek psikologis sebagai data atau informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2) Tes tertulis (writing test)

Tes tertulis merupakan tes di mana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Tes tertulis dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

a) Tes Essay (Essay Test) atau Uraian

Tes ini terdiri dari sejumlah pertanyaan dalam bentuk uraian, yang harus dijawab dalam bentuk uraian tertulis pula atau berupa kalimat-kalimat bebas yang disusun sendiri oleh siswa sendiri. Tes tertulis merupakan penilaian yang menuntut peserta didik untuk mengingat, memahami, dan mengorganisasikan gagasannya atau hal-hal yang sudah

dipelajari, dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

b) Tes Objektif (Objective Test)

Tes objektif merupakan serentetan pertanyaan yang dilengkapi dengan alternatif-alternatif jawaban di mana hanya ada satu jawaban yang paling benar.

Berdasarkan penjelasan di atas, adapun tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk essay

c. Pedoman Pengkajian Data Dokumen

Elliot dalam Kunandar (2013: 185) ada berbagai dokumen yang dapat membantu penelitian dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas seperti:

- 1) Silabus dan RPP
- 2) Laporan – laporan diskusi
- 3) Berbagai laporan ujian dan tes
- 4) Laporan rapat
- 5) Laporan tugas siswa
- 6) Bagian – bagian dari buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran
- 7) Contoh esay yang ditulis siswa.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian sangat penting untuk dilakukan.

Menurut Beni Ahmad (2008: 95) “menyatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses penyusunan data agar dapat di interprestasikan”. Analisis data di artikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat – sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab permasalahan–permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.

1. Untuk menjawab sub masalah no satu menggunakan data yang diperoleh melalui lembar observasi yang dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang kemudian diolah dengan menggunakan

Rumus :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Persentase ketuntasan

F : Frekuensi ketuntasan

N : Jumlah sampel, kemudian disajikan dalam bentuk tabel persentase

**Tabel 3.2**  
**Kreteria Penilaian**

No	Kreteria Penilaian	Keterangan
1	90%-100%	Sangat Memuaskan
2	70%-89%	Memuaskan
3	60%-69%	Cukup

Sumber : <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/viewfile226/1649>

2. Untuk menjawab sub masalah no dua

Data kuantitatif digunakan untuk mengolah data hasil tes yang telah dilaksanakan pada tes pra tindakan, tes siklus I, tes siklus II. Data ini akan dianalisis dan disajikan secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk tabel frekuensi sehingga dapat dilihat perbedaannya.

Untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa menggunakan rumus ketuntasan belajar, yaitu :

$$\text{Rumus KB} = \frac{N}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- KB : Persentase siswa  
 N : Jumlah siswa yang tuntas/mencapai KKM  
 n : Jumlah siswa seluruh  
 (Trianto:2010:24)

#### G. Indikator Kinerja Tindakan

1. Indikator lembar observasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Talking Stick*

**Tabel 3.3**  
**Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Talking Stick**

No	Rincian Kegiatan	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Pembelajaran</b>				
1	Kesiapan ruangan, alat dan media pembelajaran				
2	Memeriksa kesiapan siswa				
<b>Rata-rata skor</b>					
<b>II</b>	<b>Membuka pelajaran</b>				
1	Menciptakan kelompok belajar melalui diskusi				
2	Melaksanakan apresiasi				
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan rencana kegiatan pembelajaran				
<b>Rata-rata skor</b>					
<b>III</b>	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>				
<b>A</b>	<b>Penguasaan materi pembelajaran</b>				

Lanjutan Tabel 3.3

No	Rincian Kegiatan	Nilai			
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan				
3	Menyampaikan materi sesuai dengan materi pembelajaran				
<b>Rata-rata skor</b>					
<b>B</b>	<b>Penguasaan model pembelajaran <i>cooperative learning tipe talking stick</i></b>				
1	Melaksanakan model pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih atau diterapkan di dalam kelas				
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				
3	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan model pembelajaran				
4	Menggunakan media sesuai berhubungan dengan model pembelajaran yang diterapkan				
5	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan				
6	Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa dengan memberikan pertanyaan berupa tes lisan dan tes tertulis				
<b>Rata-rata skor</b>					
<b>C</b>	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertarikan keterampilan siswa</b>				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
2	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
3	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa dan sumber belajar				
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif				
5	Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar				
<b>Rata-rata skor</b>					
<b>IV</b>	<b>Penutup</b>				
1	Melakukan refleksi pembelajaran yang telah diterapkan dengan siswa				
2	Membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan				
3	Mengucapkan salam				
<b>Rata-rata skor</b>					
<b>Skor total (I+II+III+IV)</b>					

Keterangan :

1: kurang, 2: cukup, 3 : baik, 4 : sangat baik

## 2. Indikator keberhasilan siswa

Apabila hasil belajar siswa yang dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran sebagai nilai batas tuntas minimal (KKM) adalah 75, jika siswa mendapat nilai sesuai KKM mencapai 80% maka penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe talking stick* yang dilakukan oleh guru IPS Terpadu dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa Kelas VIII A SMP Santo Mikael Usaba 5 Simpang Dua.

